

PERAN MATA KULIAH BAHASA INGGRIS DALAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA

Kukuh Wurdianto, Novaria Marissa
Universitas PGRI Palangka Raya

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang di gunakan oleh sebagian masyarakat dunia untuk berkomunikasi secara global. Mata kuliah bahasa Inggris di Universitas PGRI Palangka Raya khususnya di program studi pendidikan geografi merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Bahasa Inggris mempunyai peranan yang penting karena banyak digunakan dalam memenuhi syarat lulusan baik dan juga pekerjaan. Lulusan yang baik dalam pendidikan di maksud adalah melahirkan lulusan yang mampu menguasai bahasa Inggris. Meskipun demikian banyak kendala yang ditemui dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris diantaranya adalah : (1) Pandangan mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Inggris. (2) kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran. (3) Materi yang belum mencukupi. (4) tenaga pengajar atau dosen yang kurang memadai. Kondisi tersebut setidaknya memberi jawaban mengenai program studi pendidikan geografi yang belum maksimal. Permasalahan yang ditemukan menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga menjadikan kualitas pendidikan di program studi pendidikan geografi menjadi tidak maksimal dan para lulusan tidak mampu bersaing secara universal. Akibatnya para lulusan tidak bisa bersaing dengan para mahasiswa yang memiliki pendidikan non kejuruan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam program studi pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palangka Raya.

Kata kunci : Bahasa Inggris, Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Palangka Raya

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia

Memasuki era global, dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini dan yang akan datang masih menghadapi tantangan yang semakin berat serta kompleks. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, baik dalam produk, pelayanan, maupun dalam penyiapan sumber daya manusia dan semua itu memerlukan kecakapan dalam berkomunikasi dan permasalahan ini mengacu pada bahasa kita sehari-hari.

Kebutuhan masyarakat dunia akan

penguasaan bahasa Inggris semakin pesat. Bahkan di beberapa negara, bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional. Di negara lain, bahasa ini digunakan sebagai bahasa nasional mengingat heterogenitas suku dan bangsa penduduknya dan bahasa Inggris dianggap sebagai satu-satunya alat pemersatu bangsa. Kachru dan Nelson (2011) membagi negara pengguna bahasa Inggris ke dalam tiga kategori.

Keputusan pemerintah menetapkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan sangat beralasan demi mempersiapkan generasi Indonesia untuk bersaing secara global. Alwasilah (2001) menyatakan bahwa bahasa Inggris seharusnya menjadi bagian dari kurikulum karena bahasa ini merupakan penunjang perkembangan generasi Indonesia. Bagaimana mereka mampu berinteraksi secara luas jika tidak ditunjang dengan kemampuan berbahasa internasional yang baik? Tsui dan Tollefson (2007) menambahkan bahwa jika ingin mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi, maka mau tidak mau seseorang harus memiliki pemahaman tentang penggunaan bahasa Inggris.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Agar sebuah komunikasi dapat berlangsung secara baik maka bahasa yang digunakan antara komunikator dan komunikan harus dapat dimengerti satu sama lain. Bahasa di dunia sangat kompleks, maka untuk dapat berkomunikasi antarbangsa disepakati adanya bahasa internasional. Pada forum PBB ada tujuh bahasa internasional yang disepakati, yaitu bahasa Mandarin, bahasa Inggris, bahasa Spanyol, bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Rusia, dan bahasa Arab.

Salah satu bahasa yang memiliki peran amat penting di dunia adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi salah satu “bahasa resmi” dunia, dan bahasa Inggris juga lah yang digunakan oleh para petinggi-petinggi negara di dunia ketika mereka semua mengadakan suatu pertemuan. Begitu pentingnya peranan bahasa Inggris karena dengan bahasa Inggrislah terjadi suatu proses interaksi dan komunikasi antarbangsa. Setiap bangsa dapat saling bertukar informasi penting, berbagi ilmu, berbagi sumber daya, dan pada akhirnya terciptalah suatu hubungan pergaulan lintas bangsa. Seperti kita ketahui bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa yang digunakan oleh hampir sebagian penduduk di dunia, dan digunakan oleh lebih dari 43 negara sebagai bahasa pertama dan 19 negara menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang digunakan. Hal ini menjadi bukti kuat bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa yang amat penting untuk dikuasai karena hampir lebih dari 750 juta orang dari 43 negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama. Para pemimpin dari berbagai negara di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan ketika mereka mengadakan pertemuan, konferensi, dan sejenisnya. Bahasa Inggris disepakati sebagai bahasa internasional dan menjadi salah satu dari tujuh bahasa internasional yang disepakati oleh PBB.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang memiliki posisi amat strategis harus mampu mengikuti persaingan global dan mampu tampil di pergaulan dunia. Hal utama yang harus dimiliki sebagai modal dalam menghadapi persaingan global adalah kemampuan berbahasa asing. Indonesia belum termasuk negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua seperti negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Hal ini tentu akan menjadi penghambat Indonesia untuk mampu menjawab tantangan dalam menghadapi persaingan global. Kendala penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangatlah esensial dan perlu diperhatikan secara khusus.

Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Universitas PGRI Palangka Raya

Mata kuliah bahasa Inggris di perguruan tinggi biasanya wajib diberikan, biasanya jika diperguruan tinggi mata kuliah bahasa Inggris diberikan pada awal semester sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh. Terdapat dua atau tiga SKS yang harus ditempuh dalam mata kuliah bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa universal yang biasanya digunakan di setiap negara yang bahasa ibunya berbahasa Inggris maupun tidak menggunakan bahasa Inggris. Dalam perkuliahan bahasa Inggris yang dilakukan di Universitas PGRI Palangka Raya diberikan pada awal semester

pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Geografi. Pada semester pertama mahasiswa gabungan Prodi Pendidikan Jasmani, Pendidikan Geografi dan Pendidikan Sejarah terdapat 33 mahasiswa yang mengambil mata kuliah bahasa Inggris.

Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palangka Raya

Program studi Pendidikan Geografi mempelajari ilmu bumi beserta kehidupan yang ada di dalamnya. Geografi meliputi keadaan dan segala gejala yang terjadi di fisik bumi yang terbagi dalam atmosfer, lithosfer, dan hidrosfer, serta hubungan timbal-balik manusia dengan alam. Yang menjadi pembeda di prodi Pendidikan Geografi adalah materi pendidikannya. Jadi, tidak hanya mempelajari ilmu Geografi, tapi juga teori kependidikan yang meliputi metode pembelajaran geografi, manajemen pendidikan, dan evaluasi pembelajaran geografi. Lebih jelasnya, di prodi ini akan dipelajari bagaimana mengolah data geosfer dalam bentuk peta manual dan digital untuk pembelajaran di sekolah. Juga akan dipelajari tentang kaitan antara aspek fisik dan sosial untuk menentukan keunikan suatu lokasi/wilayah. Di setiap materi yang diberikan pada program studi Pendidikan Geografi hampir selalu menggunakan bahasa asing/Inggris, jadi bahasa Inggris sangat

mempunyai peranan penting dalam setiap mata kuliah yang ada di program studi pendidikan geografi.

Program Studi Pendidikan Geografi merupakan Program Studi Unggulan di Universitas PGRI Palangka Raya. Selain merupakan Program Studi Pendidikan Geografi satu-satunya di wilayah Kalimantan Tengah, Program Studi Pendidikan Geografi pun telah Terakreditasi B sesuai dengan SK Akreditasi : 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 (Berlaku s/d 7 Desember 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif diperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 2008). Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan secara kualitatif gaya selingkung setiap redaksi. Tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena. Penelitian

merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode content analysis atau analisis isi. Metode digunakan sebagai penelaah isi dari suatu dokumen. Dokumen dalam penelitian ini adalah bahasa Inggris sebagai pengantar pembelajaran di Indonesia.

PEMBAHASAN

Bahasa telah diketahui sebagai alat komunikasi lingual manusia lisan maupun tertulis. Hal tersebut merupakan fungsi paling dasar bahasa. Sehingga adanya fungsi bahasa, memungkinkan seorang untuk berpikir secara abstrak. Selain itu, Bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa pengantar dilembaga-lembaga pendidikan, mulai dari lembaga pendidikan terendah (taman kanak-kanak) sampai dengan lembaga pendidikan tertinggi (Perguruan Tinggi) di seluruh Indonesia. Menurut Arifin (2010), Penggunaan bahasa Inggris adalah untuk menjembatani perbedaan-perbedaan yang dimiliki siswa dan sebagai dasar bahasa kajian. Karya-karya ilmiah di perguruan tinggi (baik buku rujukan, karya akhir mahasiswa, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan hasil atau laporan penelitian) ada yang ditulis menggunakan bahasa Inggris, itu membuktikan bahwa bahasa Inggris sebagai alat penyampaian iptek. Pemakaian ataupun penggunaannya fungsi bahasa Inggris yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Secara kontekstual bahasa yang digunakan

anak-anak dwibahasa dan berfungsi untuk alat berinteraksi atau interaksional sebagai alat diri untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau heuristik, dan untuk menyatakan imajinasi dan khayal. Bagaimanapun, bahasa Inggris pemakaiannya berkembang pesat dan tersebar luas. Sehingga pemakaian bahasa Inggris dalam dunia pendidikan tidak terbatas pada bahasa pengantar saja, akan tetapi sebagai bahan ajar juga.

Dewasa ini di era globalisasi, bahasa Inggris sudah menjadi *lingua franca* dalam kancah pergaulan internasional. Saat ini ada sekitar 479 juta orang penutur asli bahasa Inggris, dan lebih dari 700 juta adalah orang yang bisa berbahasa Inggris sebagai bahasa kedua maupun bahasa asing (Nationmaster, 2010). Angka itu memiliki kecendrungan peningkatan yang tinggi mengingat semakin banyaknya sekolah yang memasukkan bahasa Inggris dalam kurikulum mereka. Demikian pentingnya posisi bahasa Inggris sekarang ini sehingga bahasa ini sangat diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan seperti misalnya pendidikan, pekerjaan maupun sosial.

Arnyana (2008) menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang sangat menentukan keterlaksanaan model ini adalah guru, model ini membutuhkan guru yang memiliki

penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran dan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris, selain itu disebutkan juga untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini diperlukan siswa yang memiliki dasar dalam kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Secara umum pendidik memiliki persepsi positif tentang penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Menurut Chodijah (2000), Manfaat ganda dari penggunaan bahasa asing tersebut bagi siswa, yaitu belajar bahasa dan sekaligus konten yang masing-masing pendidik menunjukkan keseriusan dalam mengampu proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris sebanyak yang mereka bisa. Hal ini ditunjukkan oleh frekuensi penggunaan bahasa Inggris yang berbeda. Sisi kurang baik dari penggunaan bahasa Inggris sebagai pengantar pembelajaran yaitu pendidik yang melaksanakan pembelajaran dengan bahasa Inggris menyadari bahwa walau mereka menggunakan bahasa Inggris saat mengajar, sesungguhnya mereka belum percaya diri dengan ucapan mereka dalam berbahasa Inggris. Namun, pendidik merasa yakin bahwa keberanian ini berdampak terhadap motivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa asing tersebut. Penggunaan bahasa Inggris sebagai pengantar pembelajaran apabila mampu akan berhasil

mengembangkan pembelajaran dan penguatan bahasa siswa. Namun yang perlu diperhatikan adalah kesiapan sekolah untuk menerapkannya (Muslich, 2010). Sekolah perlu mempertimbangkan mengenai para pendidik yang sudah berkompeten dalam menggunakan bahasa Inggris. Karena apabila tidak memperhatikan hal demikian maka tujuan dari penggunaan bahasa Inggris sebagai pengantar pembelajaran akan sulit terlaksana. Sekolah memberikan pelatihan kepada para pendidik dengan pelatihan bahasa Inggris dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dipahami bahwa penerapan kelas bahasa adalah untuk proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, monitoring dan penilaian. Proses belajar mengajar dengan Bahasa Inggris dapat berjalan efektif dan efisien sampai tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Faktor-faktor penghambat untuk menuju pembelajaran efektif yaitu timbul tentang anak kurang paham bahasa Inggris dan rata-rata kemampuan bahasa Inggris anak yang masih rendah, skill pendidik dalam kelas harus kurang diasah, kompetensi pendidik belum mampu menggunakan bahasa Inggris pula menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya sekolah sangat diperlukan dalam mengatasi masalah kelemahan pendidik dalam menggunakan

bahasa Inggris, pihak sekolah pula perlu merancang program pelatihan dengan berbagai cara antara lain, mengirim pendidik ke lembaga kursus bahasa Inggris, bekerjasama dengan lembaga pendidikan bahasa Inggris.

Peran Mata kuliah Bahasa Inggris Dalam Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas PGRI Palangka Raya

Peran mata kuliah bahasa inggris dalam pendidikan sangatlah besar. Di Universitas PGRI Palangka Raya mata kuliah bahasa Inggris diberikan pada awal semester dan mempunyai 2 SKS yang harus mereka tempuh. Untuk mata kuliah bahasa inggris pertama biasanya mereka akan diberikan materi mengenai pemahaman tata bahasa atau Grammar. Hal ini dimaksudkan agar saat mereka memasuki semester dua atau saat mereka melakukan praktikum yang berkaitan dengan Program Studinya mereka mampu memahami berbagai alat atau media yang berbahasa inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang banyak digunakan semua kalangan masyarakat maupun bangsa yang bahasa ibunya berbahasa inggris maupun yang tidak menggunakan bahasa inggris, sehingga saat lulusan pendidikan khususnya dari Program Studi Pendidikan Geografi yang terletak di Palangka Raya akan mampu bersaing dengan dunia luar atau bahkan internasional.

SIMPULAN

Penggunaan mata kuliah bahasa Inggris dalam penyampaian pembelajaran menjadi salah satu mata kuliah wajib di Indonesia. Pentingnya bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan seperti misalnya pendidikan, pekerjaan maupun sosial. Pendidik memiliki persepsi positif tentang penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Manfaat ganda dari penggunaan bahasa Inggris tersebut bagi mahasiswa, yaitu belajar bahasa dan kemampuan berkomunikasi secara luas baik nasional maupun internasional. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris mempunyai kelebihan. Setiapnya pada akhirnya merujuk pada tujuan utama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada 20 mahasiswa di Universitas PGRI Palangka Raya khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diperoleh data bahwa peran bahasa Inggris bagi mereka sangatlah penting terutama ketika mereka sedang belajar ataupun saat menggunakan berbagai media/ alat yang menggunakan istilah bahasa Inggris serta yang lebih penting adalah ketika mereka memasuki dunia kerja. Biasanya kualifikasi industri internasional membutuhkan seorang pegawai atau karyawan yang mempunyai kemampuan minimal dua bahasa. Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi diharapkan tidak hanya mampu bersaing dalam negeri saja namun mampu memasuki dunia kerja internasional yang mampu membawa nama baik almamater Universitas PGRI Palangka Raya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnyana, I. 2006. Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review Dipandu Strategi STAD dalam Pembelajaran Sains di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, 2(1), 87-96.
- Saddhono, K. 2012. Kajian Sociolinguistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) Di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 24 (2) 176-186.
- Fauzia. (2013). Peran Bahasa Inggris dalam Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta
- <http://makassar.tribunnews.com/2014/02/19/pengaruh-bahasa-inggris-terhadap-kurikulum-pendidikan>. (Diakses 20 Oktober 2018)
- <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2015/06/09/168306/perana-n-bahasa-inggris-untuk-indonesiamaju/> (Diakses 17 Oktober 2018)